

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Manga merupakan istilah lain dari cerita bergambar atau komik Jepang. Manga biasanya menceritakan tentang kebudayaan dan kehidupan masyarakat Jepang. Manga modern dapat didefinisikan sebagai komik yang sesuai dengan gaya gambar dan penceritaan Jepang. Setiap unsur yang terdapat pada manga saling berhubungan agar menciptakan sebuah kesatuan sehingga pesan yang terkandung di dalam cerita dapat tersampaikan kepada penikmatnya. (

Salah satu bagian dari unsur sebuah manga yang sangat penting adalah peristiwa-peristiwa, literatur, dan budaya yang terkandung di dalamnya. Salah satu nilai yang terkandung dalam karya sastra adalah nilai budaya. Menurut Koentjaraningrat nilai budaya adalah nilai budaya terdiri dari konsepsi-konsepsi yang hidup dalam alam pikiran sebahagian besar warga masyarakat dalam hal-hal yang mereka anggap amat mulia. Sistem nilai yang ada dalam suatu masyarakat dijadikan orientasi dan rujukan dalam bertindak. Oleh karena itu, nilai budaya yang dimiliki seseorang mempengaruhinya dalam mengambil alternatif, cara-cara, alat-alat dan tujuan-tujuan pembuatan yang tersedia (Warsito 2012 : 99).

Nilai budaya yang dimaksud di sini adalah nilai-nilai yang berkaitan dengan adat istiadat, kebiasaan hidup, maupun keyakinan dan pola pikir masyarakat. Adat istiadat berkaitan dengan tradisi yang berlaku dan dilaksanakan masyarakat pada suatu tempat. Nilai budaya merupakan salah satu nilai penting yang harus dilestarikan sebagai jati diri bangsa karena nilai budaya yang ada di dalam masyarakat mulai terlupakan akibat masuknya budaya-budaya baru di era globalisasi ini.

Untuk menjadi seseorang yang paham dengan nilai budaya, tentunya seseorang harus memiliki literasi budaya terlebih dahulu. Literasi budaya ialah kemampuan individu dan masyarakat dalam bersikap terhadap lingkungan sosialnya sebagai bagian dari suatu budaya. Menurut Hadiansyah dkk. (2016:3), literasi budaya adalah kebiasaan seseorang dalam berpikir yang diikuti dengan aktifitas baca-tulis yang pada ujungnya akan menekankan pada proses berpikir kritis, pemecahan masalah, kreatif, dan pengembangan ilmu pengetahuan. Ditambahkan oleh Riani dkk. (2018:1) literasi budaya juga dimaknai sebagai kemampuan dalam memahami, implementasi, dan menetapkan perbedaan dan persamaan sikap, kebiasaan, kepercayaan, dan komunikasi seseorang

Istilah literasi budaya dipopulerkan oleh Hirsch dalam bukunya berjudul *Cultural Literacy: What Every American Needs to Know*. Menurut Hirsch (1987), literasi budaya dikembangkan karena setiap orang tidak dapat belajar membaca, menulis, dan komunikasi dengan orang lain sebagai keterampilan yang terpisah dari pengetahuan secara kultural. Lebih lanjut, Aprinta (2013:20) menguraikan bahwa

literasi budaya merupakan pengetahuan seseorang tentang sejarah, kontribusi, dan perspektif terhadap budaya lain yang berbeda (termasuk juga budaya sendiri) yang digunakan dalam aktivitas membaca dan menulis.

Manga *Kimi no Na wa (Your Name)* bercerita tentang seorang siswa dan siswi yang bertukar raga di saat mereka bangun tidur. Mereka tidak mengenal satu sama lain, ini menyebabkan kebingungan bagi mereka untuk menghadapi lingkungan yang jauh berbeda dari yang mereka tempati pada awalnya. Tachibana Taki seorang siswa sekolah tingkat SMA di Tokyo bertukar raga dengan Miyamizu Mitsuha, seorang siswi sekolah tingkat SMA dari pedesaan. Dalam penelitian ini selanjutnya kedua tokoh disebut dengan nama diri masing-masing, Taki dan Mitsuha.

Taki, seorang siswa SMA dari Tokyo bertukar raga dengan Mitsuha, seorang siswi SMA dari desa Itomori. Mereka terjebak sementara di tubuh dan tempat yang berbeda dari yang sebelumnya. Taki yang sebelumnya adalah seorang siswa dari kota besar seperti Tokyo harus menjalani hidup di desa Itomori sebagai seorang siswi dan juga gaya hidup yang berbeda dari Tokyo. Begitu juga Mitsuha, seorang siswi SMA dari desa Itomori yang harus menjalani hidup sebagai siswa di kota besar Tokyo dengan gaya hidup yang berbeda pula. Selama bertukar raga, mereka harus mampu hidup dalam perbedaan fisik dan sosial yang baru bagi mereka. Peneliti memiliki asumsi bahwa literasi budaya kedua tokoh yang membuat mereka mampu menjalani kehidupan ketika bertukar raga. Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian yang mengungkap kemampuan literasi budaya dua tokoh dalam manga *Kimi no Na wa*.

Manga *Kimi no Na wa (Your Name)* diadaptasi dari animasi *Kimi no Na wa* karya Shinkai Makoto dan digambar oleh Ranmaru Kotone, yang berisikan sembilan chapter sebanyak tiga volume. Volume Pertama dirilis pada tanggal 23 Agustus 2016, Volume Kedua dirilis pada tanggal 23 Desember 2016, dan Volume Ketiga dirilis pada tanggal 22 April 2017. Namun, penulis menggunakan volume 1 dan 2 sebagai objek material, sedangkan volume 3 tidak diteliti karena cerita di dalamnya kedua tokoh sudah tidak bertukar raga lagi. Manga *Kimi no Na wa* Volume 1 berisikan 175 halaman, Volume 2 dengan 169 halaman untuk, dan 171 halaman untuk Volume 3 ini diterbitkan oleh Kadokawa, Tokyo.

Makoto Shinkai dikenal sebagai manga *artist*, animator, dan *filmmaker* dikenal dari animasi *Your Name* atau yang sering disebut *Kimi no Na wa* sebagai *the highest grossing anime of all time* mengalahkan animasi *Spirited Away* oleh Miyazaki. *The highest grossing anime of all time* ini berarti anime *Kimi no Na wa* adalah anime dengan penjualan terbanyak mengalahkan animasi *Spirited Away* yang sempat menjadi animasi dengan penjualan terbanyak. Ini dikarenakan animasi *Kimi no Na wa* anime yang lebih mudah dimengerti dan lebih menarik di tonton oleh masyarakat. Dalam animasi ini menceritakan tentang cerita cinta, drama, dan tragedi yang mudah dipahami oleh penikmat animasi. Untuk *Kimi no Na wa*, Makoto Shinkai mendapatkan banyak penghargaan seperti 29<sup>th</sup> Tokyo International Film Festival Arigatou Award, 29<sup>th</sup> Nikkan Sport Film Award Best Director. (sumber: <https://www.imdb.com/title/tt5311514/awards>)

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan, penulis menentukan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana dua tokoh dan latar dalam manga *Kimi no Na wa?*
2. Bagaimana unsur kebudayaan dalam manga *Kimi no Na wa?*
3. Bagaimana literasi budaya dua tokoh yang bertukar raga dalam manga *Kimi no Na wa?*

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang jelas dan tepat sasaran diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan dua tokoh dan latar dalam manga *Kimi no Na wa* karya Makoto Shikai.
2. Mendeskripsikan unsur kebudayaan yang terdapat dalam manga *Kimi no Na wa* karya Makoto Shikai.
3. Mendeskripsikan literasi budaya dua tokoh yang bertukar raga dalam manga *Kimi no Na wa* karya Makoto Shikai.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini mencakup manfaat teoretis dan manfaat praktis.

#### Manfaat Teoretis

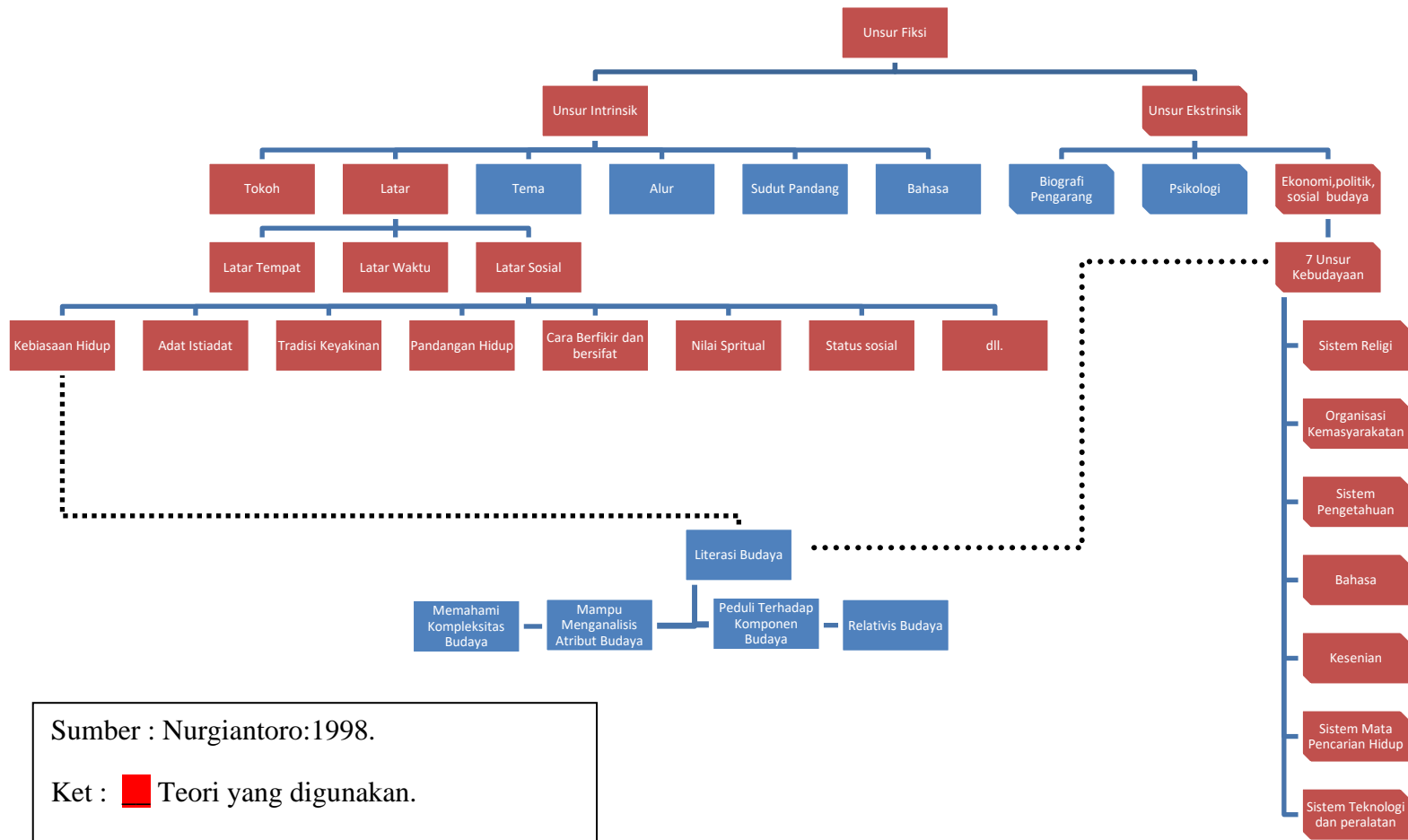
Manfaat teoretis dari penelitian ini ialah untuk menggabungkan unsur intrinsik dan ekstrinsik sastra. Unsur intrinsik yang dianalisis adalah tokoh dengan membatasi pada gambaran fisik karena data diambil dari manga. Selanjutnya analisis latar, mencakup latar tempat, waktu, dan sosial. Unsur ekstrinsik sastra membahas tujuh unsur kebudayaan kemudian dikaitkan dengan literasi budaya menurut Hirsch. Penulis fokus mendeskripsikan literasi budaya berdasarkan data intrinsik dibantu dengan data ekstrinsik.

#### Manfaat Praktis

Ada dua manfaat praktis penelitian ini, yaitu dapat menambah referensi penelitian sastra dan menambah pengetahuan mengenai peristiwa budaya yang dialami tokoh dalam sebuah manga. Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa program studi Sastra Jepang untuk penelitian selanjutnya.

### **1.5 Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan identifikasi masalah, teori yang penulis gunakan untuk penelitian ini ditunjukkan pada bagan berikut.



## 1.6 Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, berarti data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka (Moleong, 2010:11). Sesuai dengan pendapat Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2010:4), penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Ucapan atau tulisan serta perilaku dapat diamati dari orang-orang itu sendiri. Dalam melakukan sebuah penelitian ada tiga tahapan yang strategis, yaitu pengumpulan data, penganalisaan data yang telah disediakan, dan penyajian hasil analisis data yang bersangkutan (Sudaryanto, 1993:5). Berdasarkan pendapat Sudaryanto tersebut maka tahapan strategis sebuah penelitian adalah: tahapan penyediaan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian hasil analisis data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode studi pustaka (*library research*). Studi kepustakaan menurut Nazir (2013:84) adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dipecahkan.

Sumber data primer pada penelitian ini adalah *Manga Kimi no Na wa* karya Makoto Shinkai yang diterbitkan pada 23 Agustus 2016 oleh Kadokawa. Manga (*e-book*) ini terdiri dari total 536 halaman dan terdiri atas tiga volume dengan *e-book* sebesar 11,7MB. Bagian sampul volume pertama manga memiliki gambar sepasang



remaja dengan pakaian seragam putih dari depan dengan tampak wajah dengan latar belakang langit dan bintang jatuh. Volume kedua manga, bagian sampulnya ada gambar tiga orang remaja, dua laki-laki dan satu perempuan dengan seragam haiking. Sebagai data sekunder, data pendukung dalam penelitian ini yaitu, buku, jurnal, skripsi, dan data terkait lainnya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa langkah, yaitu (1) metode pembacaan berulang sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap manga, (2) melakukan tinjauan pustaka yang berhubungan dengan penelitian ini dan penelitian terdahulu, (3) klasifikasi data dua tokoh, Taki dan Mitsuha berikut analisis tokoh, (4) klasifikasi latar tempat, waktu, dan latar sosial dan analisis, (5) klasifikasi data unsur kebudayaan dan analisis, (6) klasifikasi data literasi budaya dua tokoh dan analisis kemudian dikatkan dengan tokoh, latar, dan unsur kebudayaan (7) menyusun simpulan penelitian.

### **1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Provinsi Sumatera Barat, tepatnya di kampus Universitas Bung Hatta Aie Pacah Maransi. Kemudian di kediaman penulis di jalan Jati Rawang Melayu No. 3. Pelaksanaan bimbingan di masa pandemi Covid-19 dilakukan secara daring.

No	Kegiatan	Tahun 2020																											
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	Bimbingan Proposal																												
3	Sidang Proposal																												
4	Bimbingan Bab III																												
5	Bimbingan Bab IV																												
6	Bimbingan Bab V																												
7	Bimbingan <i>Ronbun</i>																												
8	Sidang Skripsi																												